

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian sebagai berikut.

### **A. Konteks Penelitian**

Bahasa baku merupakan bahasa formal atau resmi yang digunakan dalam situasi dan kondisi tertentu. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Harimurti (2001:184), bahwa “Ragam bahasa resmi (baku) sebagai ragam bahasa yang dipakai bila kawan bicara adalah orang yang dihormati oleh pembicara, atau bila topik pembicaraan bersifat resmi”. Bahasa baku biasa dipakai dalam situasi formal atau resmi seperti dalam acara berpidato, seminar, dan lain-lain. Sedangkan dalam situasi santai seseorang dapat menggunakan bahasa tidak baku atau tidak resmi. Pemakaian bahasa baku menjadi salah satu kewajiban bagi pelajar maupun pembelajar di lingkup sekolah. Namun, kenyataannya hal tersebut tidak sepenuhnya dipatuhi atau dilaksanakan dengan baik dalam kegiatan lisan maupun tulisan. Hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran.

Bahasa baku memiliki tiga sifat yaitu kemantapan dinamis, kecendekiaan, dan penyeragaman kaidah. Hal tersebut dikemukakan oleh Muslich (2014:6), bahwa ”Ragam bahasa baku bercirikan tiga sifat, yaitu memiliki kemantapan dinamis, berupa kaidah dan aturan yang tetap; bersifat kecendekiaan; dan penyeragaman kaidah”. Pendapat lain yang

mengemukakan tentang sifat bahasa baku yaitu Alwi dkk (2014:14), bahwa “Ragam bahasa standar memiliki sifat kemantapan dinamis, yang berupa kaidah dan aturan yang tetap; kecendekiannya; keseragaman”.

Masyarakat pada umumnya dan pelajar masih kesulitan dalam mengujarkan dan menulis yang sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia. Pemakaian bahasa baku menjadi salah satu materi esensial dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena, agar tercapainya tujuan pembelajaran. Kenyataannya, siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam pemakaian bahasa baku tersebut baik pemakaian secara lisan maupun tulisan. Dengan mempelajari bahasa baku siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran misalnya menambah ilmu pengetahuan tentang unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan kaidah kebahasaan teks berita dengan begitu siswa mampu menyusun teks berita dengan baik dan benar sesuai dengan unsur-unsur teks berita dan kaidah kebahasaan teks berita salah satunya pemakaian bahasa baku. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keterampilan berbahasa menjadi sebuah dasar dalam berkomunikasi dengan baik. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut semuanya saling berhubungan dengan erat. Namun, di antara keempat keterampilan tersebut yang dianggap paling membutuhkan penguasaan keterampilan paling tinggi adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan ide,

gagasan, dan pesan berbentuk tulisan. Keterampilan menulis juga dapat disebut sebagai keterampilan produktif karena, keterampilan menulis dapat menghasilkan sebuah tulisan yang dapat dibaca oleh banyak orang.

Salah satu bentuk keterampilan menulis pada tingkat SMP/MTs yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1.1 Kompetensi Inti**

No	Kompetensi Inti (KI)
1	KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2	KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3	KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4	KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**Tabel 1.2 Kompetensi Dasar (KD)**

<b>NO</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD) Pengetahuan</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD) Keterampilan</b>
1	3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar
2	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)

Teks Berita merupakan teks yang berisi peristiwa yang benar-benar terjadi (faktual) yang kemudian disebarluaskan melalui media seperti televisi, internet, radio, dan sebagainya. Namun, tidak semua fakta dapat dijadikan berita. Dalam menulis teks berita yang harus diperhatikan oleh siswa adalah tentang beberapa komponen yang terdapat dalam teks berita, yaitu ciri-ciri teks berita, unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan kaidah kebahasaan teks berita. Dari beberapa komponen tersebut yang terkait dengan pemakaian bahasa baku dalam kaidah kebahasaan teks berita, dengan menggunakan bahasa baku pembaca dapat mengerti dan menerima informasi dengan jelas.

Penelitian tentang pemakaian bahasa baku telah dilakukan oleh Ade Miftahudin dengan judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku Pada dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII Di SMP AL-Hidayah Lebak Bulus Jakarta". Penelitian ini meneliti tentang kesalahan penulisan kata baku dalam laporan perjalanan siswa dan sumber penyebab kesalahan penulisan kata baku. Penelitian tentang pemakaian bahasa baku juga telah dilakukan oleh Sri Rahayuni Tanjung dengan judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/1017". Penelitian ini meneliti tentang bentuk kesalahan penggunaan kata baku pada teks laporan hasil observasi dan faktor kesalahan penggunaan kata baku. Penelitian tentang pemakaian bahasa baku juga telah dilakukan oleh Nola Yanthi Damanik dengan judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku pada Teks Berita Siswa SMP NEGERI 1 Pematang Bandar Tahun Pembelajaran". Penelitian ini meneliti tentang wujud kesalahan penggunaan kata baku pada teks berita.

Berdasarkan pemaparan di atas dan pengamatan yang peneliti lakukan di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Tidak Baku pada Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII-A SMPN 2 Kalidawir". Adapun perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu objek penelitian dan fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari penjelasan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pada hal-hal berikut ini.

1. Bagaimana kesalahan pemakaian bahasa tidak baku pada teks berita karya siswa kelas VIII-A SMPN 2 Kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana kelengkapan unsur-unsur pada teks berita karya siswa kelas VIII-A SMPN 2 Kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana penyebab kesalahan pemakaian bahasa tidak baku pada teks berita karya siswa kelas VIII-A SMPN 2 Kalidawir Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Mendeskripsikan analisis kesalahan pemakaian bahasa tidak baku pada teks berita karya siswa kelas VIII-A SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.
2. Mendeskripsikan kelengkapan unsur-unsur pada teks berita karya siswa kelas VIII-A SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.
3. Mendeskripsikan penyebab kesalahan pemakaian bahasa tidak baku pada teks berita karya siswa kelas VIII-A SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis, adapun kegunaannya sebagai berikut ini.

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Pedoman dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran menulis berita terutama terkait penggunaan bahasa baku.
- b. Menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca, serta menambah kekayaan penelitian mengenai penggunaan bahasa baku pada siswa.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait penggunaan bahasa baku pada teks berita siswa.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui bahasa baku dalam teks berita.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam pembelajaran menulis teks berita, khususnya penggunaan bahasa baku.

## **E. Penegasan Istilah**

Guna untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah mengenal istilah yang digunakan dalam penulisan judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan secara konseptual dan operasional terlebih dahulu pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul dan batasan masalah sebagai berikut.

### **1. Secara Konseptual**

#### **a. Bahasa Baku**

Bahasa baku dalam penelitian ini dimaknai sebagai bahasa yang digunakan sesuai pedoman atau kaidah bahasa Indonesia yang ditentukan (Ahmad, 2015:7).

#### **b. Bahasa Tidak Baku**

Bahasa Tidak Baku adalah salah satu variasi bahasa yang tetap hidup dan berkembang sesuai dengan fungsinya, yaitu dalam pemakaian bahasa tidak resmi (Suharianto, 1981:23).

#### **c. Teks Berita**

Teks Berita adalah teks yang berisi tentang suatu peristiwa, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru, dan harus cepat disampaikan kepada khalayak (Haris, 2005:64).



## 2. Secara Operasional

### a. Bahasa Baku

Bahasa baku merupakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia atau bahasa resmi.

### b. Bahasa Tidak Baku

Bahasa tidak baku merupakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia atau bahasa tidak resmi.

### c. Teks Berita

Teks berita merupakan suatu teks yang berisikan peristiwa yang benar-benar terjadi yang di dalamnya terdapat 5W+1H (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian awal penelitian ini berisikan halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi. Pada bab I pendahuluan, yang berisikan konteks Penelitian, fokus Penelitian, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, penegasan Istilah, dan sistematika pembahasan. Pada bab II kajian pustaka, yang berisikan deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian, dan kerangka berpikir. Pada bab III metode penelitian, yang berisikan rancangan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab IV

hasil penelitian, yang berisikan deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Pada bab V pembahasan, berisikan mengenai pembahasan hasil temuan. Pada bab VI penutup, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan. Kedua berisikan saran yang sesuai dengan kegunaan penelitian. Bagian akhir penelitian ini berisikan daftar rujukan, lampiran-lampiran yang memuat dokumen terkait dengan penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis yang menjelaskan biografi peneliti secara lengkap.